

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan lokasi dapat dibagi menjadi tiga, yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian kepustakaan (*library research*), dan penelitian laboratorium (*laboratory research*). Pada penelitian ini jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian untuk menemukan jawaban atas suatu permasalahan.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan studi penelitian secara metode studi Living Qur'an Deskriptif kualitatif. Ciri-ciri pendekatan kualitatif antara lain yaitu tidak menggunakan numerik dan grafik, menggunakan deskriptif, menggunakan alasan dalam setiap kalimat dan cocok untuk penelitian eksplorasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman perasaan dan menguraikan situasi yang dilihat di lapangan.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif, mendeskripsikan permasalahan yang diteliti berdasarkan data yang didapatkan dan menganalisa hasil dari data yang telah didapatkan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara. Peneliti memilih lokasi penelitian di desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara dikarenakan Desa tersebut umumnya menjadi pekerja industri konveksi dan terdapat beberapa hal yang menjadi masalah tentang persepsi dari para pekerja konveksi mengenai keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat berdasarkan pada Al-Qur'an yaitu pada (QS. Al-Qashas [28]: 77).

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Subyek penelitian ini di samping peneliti sendiri juga beberapa warga atau masyarakat di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.

¹ Timotius, Pengantar Metodologi Penelitian, Yogyakarta, Andi Offset, 2017), 11

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (responden). Adapun unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan dan ditentukan oleh peneliti dari subyek penelitian. Adapun objek penelitian atau variabel penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu disebut juga data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.² Oleh karena itu data primer pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung kepada pekerja industri konveksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Jadi data sekunder merupakan data pendukung atau data tambahan. Data sekunder juga dapat diperoleh dari data file desa seperti informasi tentang lokasi desa, profil dan sejarah desa. Namun dalam penelitian ini data sekunder adalah semua informasi dari studi kepustakaan, dari beberapa buku terkait dengan penelitian begitu juga dari data dokumentasi tertulis yang berada di desa Bandungrejo.

E. Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah penelitian bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kuantitatif keadaan penelitian adalah mutlak, karena penelitian harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian.

1. Wawancara semi berstruktur, wawancara ini dimulai dari isu yang mencangkup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara bukanlah jadwal seperti dalam penelitian kuantitatif. Sekuensi pertanyaan tidaklah sama

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151

ada tiap partisipan bergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu. Namun pedoman wawancara menjamin peneliti dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan.

2. Instrumen observasi juga digunakan dalam penelitian ini sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.
3. Instrumen Dokumentasi dalam penelitian ini juga digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi tentang kegiatan kegamaan dan pekerjaan warga desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data sebagai tahapan terpenting pada penelitian dikarenakan tujuan pokok pada penelitian yakni didapatkan sebuah data. Dengan demikian peneliti bukan hanya mendapat data dengan memenuhi standar data yang sudah menjadi ketetapan.³ Untuk mengumpulkan data bisa dilakukan dengan mengumpulkan data pustaka ataupun secara teoritis yang memiliki relevansi serta sudah dilakukan penelitian ataupun pengembangan terdahulu. Selain itu keterangan-keterangan yang menjadi informasi dan memiliki kaitan bisa dilakukan pengumpulan dengan peneliti langsung di lapangan dengan cara melakukan aktivitas mengamati ataupun berbagai hal lainnya yang berdasarkan pada aturan aturan yang terdapat dalam langkah-langkah pelaksanaan.

Terdapat teknik dalam mengumpulkan data yang digunakan peneliti antara lain ialah:

1. Teknik Observasi

Metode observasi yakni metode yang melakukan penghimpunan berbagai pernyataan-pernyataan informasi data yang dilaksanakan melalui pengadaan aktivitas mengamati serta mencatat dengan cara sistematis pada berbagai gejala gejala yang menjadi sasaran ketika

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012),320

mengamati.⁴ Dalam mengobservasi dilaksanakan agar ditemukan data serta keterangan-keterangan yang menjadi informasi dengan cara tersistematis serta berdasarkan dengan tujuan penyelidikan yang sudah dilakukan perumusan sebelumnya.

Observasi dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung dan mengamati segala aktifitas warga Desa Bandungrejo yang bekerja industri konveksi serta segala sesuatu yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua pihak dalam pertukaran keterangan-keterangan atau informasi serta ide dengan bertanya kemudian menjawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Pengumpulan data juga peneliti lakukan dengan cara wawancara secara langsung pada partisipan yang memberikan informasi yang dianggap dapat dipercaya serta bisa memberi berbagai data kelengkapan mengenai dari pesepsi pekerja industri konveksi di desa bandungrejo kalinyamatan jepara tentang keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat (prespektif Q.S. Al-Qashas [28]: 77). Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur agar peneliti dapat ditemukan berbagai masalah-masalah dengan cara keterbukaan yang mana pelaku yang yang diminta untuk diwawancarai ditanyakan pendapat serta berbagai ide yang dimilikinya.⁶ Adapun wawancara dilaksanakan terhadap partisipan serta data yang diperoleh melalui wawancara yang dihasilkan tersebut dimanfaatkan menjadi bahan yang memberikan dukungan pada pengamatan yang dihasilkan. Subjek dalam wawancara ialah para pekerja industri konveksi di Desa Bandungrejo dan salah satu tokoh penting di Desa Bandungrejo. Wawancara peneliti gunakan untuk mendapatkan data mengenai pesepsi pekerja industri konveksi di Desa bandungrejo kalinyamatan jepara tentang keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat (prespektif Q.S. Al-Qashas [28]: 77).

⁴ Anas Sudjjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012),76

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 114

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 320

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data tentang berbagai hal atau variabel yang berbentuk dokumen-dokumen, karya tulisan, pencatatan yang di transkrip, buku, majalah, otobiografi, prasasti, notulen rapat, karya seni yang telah ada dan sebagainya.⁷ Dokumentasi digunakan agar didapatkan berbagai data berbentuk pengarsipan tulisan yang dimiliki desa Bandungrejo begitu juga peneliti menggunakan data-data dan jurnal serta buku yang berkaitan dengan persepsi pekerja industri konveksi di desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara tentang Keseimbangan kehidupan dunia akhirat dalam (QS. Al-Qashas [28]: 77).

G. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, pada metode berjenis kualitatif menggunakan istilah yang memiliki perbedaan terhadap metode kuantitatif. Dalam pengujian ini dengan data yang berjenis kualitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian kredibilitas. Pengujian tingkat kredibel merupakan rasa percaya pada data melalui penelitian yang dihasilkan di antaranya dengan pelaksanaan memperpanjang dalam mengamati, meningkatkan ketekunan pada penelitian, penggabungan, mendiskusikan bersama rekan, menganalisis kasus yang buruk, serta *membercheck*.⁸ Namun pada bagian ini hanya beberapa yang dilakukan dalam menguji kredibilitas data hasil penelitian di antaranya ialah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang dalam aktivitas mengamati artinya menuju pada lapangan dengan pelaksanaan aktivitas mengamati, mewawancarai kembali menggunakan sumber data yang sudah didapatkan ataupun terbaru. Melalui memperpanjang aktivitas dalam mengamati tersebut artinya interaksi antara peneliti dengan partisipan dapat memiliki keakraban, keterbukaan, rasa percaya satu sama lain sampai tiada informasi ataupun keterangan-keterangan yang tersembunyi. Lama waktu dalam memperpanjang aktivitas mengamati

⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 113

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 270

tersebut dilaksanakan tergantung dengan seberapa dalam, seberapa luas serta kepastian data.

2. Peningkatan rasa tekun

Peningkatan rasa tekun artinya melaksanakan aktivitas mengamati dengan cara kecermatan serta memiliki kesinambungan. Pada cara ini dengan demikian kepastian serta pengurutan kejadian dapat dilakukan perekaman dengan sistematis. Melalui pendekatan rasa tekun dengan demikian bisa dilakukan cek ulang mengenai data yang sudah ditentukan tersebut terdapat suatu kesalahan ataupun sudah benar. Maka sebagai upaya peningkatan rasa tekun dengan demikian diberikan pada skripsi data dengan akurat serta tersistematis mengenai hal-hal yang dilakukan dalam pengamatan.

3. Triangulasi atau penggabungan

Triangulasi memiliki arti menjadi teknik dalam mengumpulkan data yang memiliki sifat menggabungkan dari beragam teknik pengumpulan data serta sumber data yang sudah disediakan.⁹ Teknik triangulasi, peneliti menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yang beragam atau berbeda-beda agar mendapatkan data dari sumber sama.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam pengujian tingkat kredibel data dilaksanakan melalui pengecekan data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber.¹⁰ Pada tahapan tersebut peneliti melakukan pengecekan dari pekerja industri konveksi, masyarakat di desa Bandungrejo, tentang persepsi pekerja industri konveksi di desa bandungrejo kalinyamatan jepara tentang keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat (prespektif Q.S. Al-Qashas [28]: 77), dengan hasil observasi yang dihasilkan dengan pelaksanaan pada penelitian. Sumber ini didapatkan diperoleh melalui pekerja industri konveksi di desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 274

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 274

b. Triangulasi Teknik

Pada teknik ini pengujian tingkat kredibel data yang dilaksanakan melalui pengecekan data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.¹¹ Pada tahapan ini dilakukan wawancara berkelanjutan kemudian mengobservasi dan mendokumentasikan. Pada bagian ini dilaksanakan agar mendapatkan kepastian data yang telah tersedia sudah mengandung kebenaran.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu waktu yang seringkali memberikan pengaruh terhadap tingkat kredibel dari suatu data. Data yang dilakukan pengumpulan melalui teknik wawancara pada pagi hari ketika partisipan terlihat masih segar, belum terfokus pada permasalahan-permasalahan lain, dapat memberi data dengan validitas sehingga meningkatkan tingkat kredibilitas.¹² Pada tahapan ini dilakukan wawancara bersama partisipan pada waktu di pagi hari.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dari unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³ Analisis penelitian yang dilakukan dalam penelitian dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁴ Sebelum memasuki lapangan peneliti telah melakukan analisis data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan sebagai fokus penelitian. Peneliti melakukan analisis selama di lapangan pada saat melakukan wawancara, dan jika jawaban dari wawancara tersebut belum memuaskan maka dilanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 274

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 274

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 244

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 336

data dilakukan secara interaktif dan berlangsung selama terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data dalam penelitian kualitatif dapat di seajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data, pengertian reduksi di sini berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai persepsi pekerja industri konveksi di desa bandungrejo kalinyamatan jepara tentang keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat (prespektif Q.S. Al-Qashas [28]: 77). Sehingga pada waktu memasuki lapangan, peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

2. Data *display* (penyajian data)

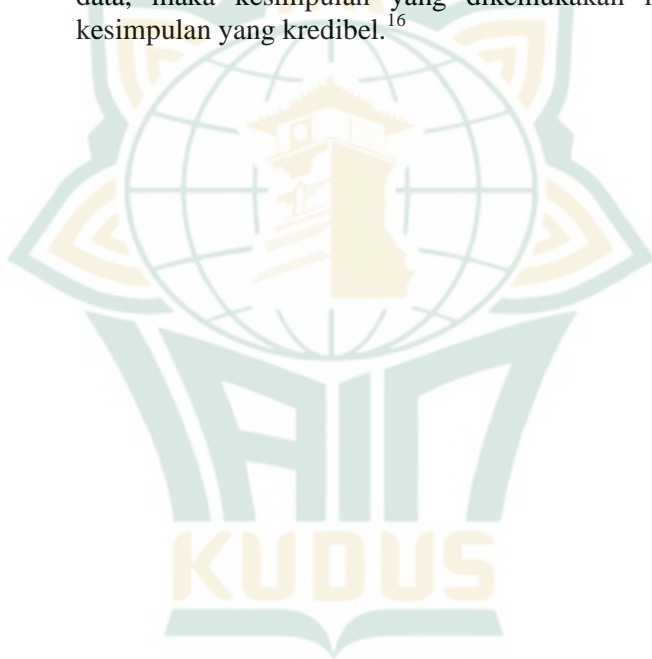
Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Milles dan Hubberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁵

Dalam penyajian data, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang kemudian dilakukan analisis pada penyajian data tersebut dan dijelaskan dalam bentuk narasi untuk diceritakan antara hubungan temuan peneliti dengan teori yang telah disajikan peneliti dalam bab II. Sehingga, setelah peneliti merangkum semua data yang telah didapatkan, kemudian data diorganisasikan agar lebih tersusun dan berpola. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam memahami pola data yang akan disajikan.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 249

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion drawing/verivication*)

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 338